

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	1
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Metodologi	2
1.5. Sistematika Penulisan	2
1.6. Diagram Alir	3
BAB II TINJAUAN UMUM LAPANGAN	4
2.1. Sejarah Lapindo Brantas Inc.	4
2.2. Kondisi Geografi	6
2.3. Kondisi Geologi	7
2.3.1. Letak Regional	8
2.3.2. Kerangka Stratigrafis	8
2.3.2.1. Eocene/Oligocene Awal	8
2.3.2.2. Miocene/Oligocene Akhir	9
2.3.2.3. Plio/Pleistocene	10

DAFTAR ISI
(Lanjutan)

	Halaman
BAB III TEORI DASAR WELL KICK	11
3.1. Tekanan Yang Bekerja Pada Formasi	11
3.1.1. Tekanan Overburden	11
3.1.2. Tekanan Formasi	12
3.1.2.1. Tekanan Formasi Normal	13
3.1.2.2. Tekanan Formasi Abnormal	13
3.1.2.2.1. Tekanan Di Atas Normal	13
3.1.2.2.2. Tekanan Di Bawah Normal	26
3.1.3. Tekanan Rekah Formasi	26
3.2. Tekanan Hidrostatik	28
3.3. Penyebab Terjadinya <i>Well Kick</i>	29
3.3.1. Turunnya Tekanan Hidrostatik Lumpur.....	29
3.3.1.1. Penurunan Berat Jenis Lumpur (<i>Mud Weight</i>) ...	30
3.3.1.2. Penurunan Tinggi Kolom Lumpur	30
3.3.1.2.1. <i>Loss Circulation</i>	30
3.3.1.2.2. Lupa Mengisi Lubang Saat Mencabut Rangkaian	30
3.3.1.2.3. Cabut Kering	31
3.3.1.2.4. Cabut Basah	33
3.3.2. Menembus Tekanan Abnormal	33
3.3.3. Efek <i>Swabbing</i> dan <i>Squeeze</i>	34
3.3.3.1. <i>Clearence</i>	35
3.3.3.1.1. Formasi Garam Atau Formasi Yang Mengembang	35
3.3.3.1.2. <i>Bailing</i>	35
3.3.3.1.3. Kemiringan Sumur dan <i>Doglegs</i>	35
3.3.3.1.4. Panjang BHA	36
3.3.3.1.5. Jumlah Stabilizer	36
3.3.3.2. Sifat Dari Fluida Pemboran	36
3.3.3.2.1. <i>Viscositas</i>	37
3.3.3.2.2. Sifat <i>Gel Strength</i> Lumpur	37
3.3.3.2.3. Adanya <i>Water Loss</i>	37
3.4. Tanda – Tanda Terjadinya <i>Well Kick</i>	37
3.4.1. Saat Sedang Dilakukannya Pemboran	38
3.4.1.1. Laju Penembusan Tiba – Tiba Naik	38
3.4.1.2. Volume di Tangki Lumpur Naik	38
3.4.1.3. Temperatur dan Laju Alir Naik di <i>Flow Line</i> Serta Berat Jenis Lumpur Turun	39
3.4.1.4. Tekanan Pompa Turun dengan Debit Naik	39

DAFTAR ISI
(Lanjutan)

	Halaman
3.4.1.5. Berat Pahat Bor Turun dan Putaran Naik	40
3.4.1.6. Hadirnya Gelembung – Gelembung Gas Pada Lumpur	40
3.4.1.7. Berat Jenis <i>Shale</i> Relative Turun	41
3.4.1.8. <i>D-Eksponen</i> Relatif Turun	41
3.4.2. Saat Sedang Cabut Pipa	42
3.4.2.1. Aliran Tetap Ada Walaupun Pompa Telah Dihentikan	42
3.4.2.2. Volume Lumpur Di Tangki Lumpur Bertambah	42
3.4.2.3. Tekanan Pompa Untuk Sirkulasi Semakin Turun dengan Bertambahnya Pipa	42
3.4.2.4. Berat Jenis Lumpur Di <i>Flow Line</i> Turun	42
3.5. Penanggulangan <i>Well Kick</i> dan Perhitungannya	43
3.5.1. Sistem BOP	43
3.5.1.1. BOP <i>Stack</i>	43
3.5.1.2. Accumulator	48
3.5.1.3. Sistem Pendukung	49
3.5.2. Prosedur Menutup Sumur	51
3.5.3. Metode Penanggulangan <i>Well Kick</i>	53
3.5.3.1. Metode <i>Driller</i>	53
3.5.3.2. Metode <i>Engineer (Wait and Weight)</i>	56
3.5.3.3. Metode <i>Concurrent</i>	58
3.5.4. SIDPP (<i>Shut In Drill Pipe Pressure</i>)	61
3.5.5. SICP (<i>Shut In Casing Pressure</i>)	61
3.5.6. <i>Kill Rates</i> dan <i>Kill Rates Pressure</i>	62
3.5.7. Perhitungan Penanggulangan <i>Well Kick</i>	63
3.5.7.1. Menghitung Volume <i>Drill String</i> dan Total Stroke Pompa	63
3.5.7.2. Menghitung Volume Annulus	67
3.5.7.3. Menghitung Kehilangan Tekanan	70
3.5.7.4. Sirkulasi Untuk Mematikan Sumur	75
3.5.7.5. Menghitung ECD (<i>Equivalent Circulating Density</i>) dan BHCP (<i>Bottom Hole Circulating Pressure</i>)	76
3.5.7.6. Menghitung Jumlah Barite Yang Ditambahkan	77
3.5.7.7. MAWM (<i>Maximum Allowable Mud Weight</i>)	77
3.5.7.8. <i>Pressure Drop</i> per “n” Stroke (n= 100 Stroke)	78

DAFTAR ISI
(Lanjutan)

	Halaman
3.5.7.9. Interval Waktu Pengontrolan (Δt)	78
BAB IV ANALISA DAN PERHITUNGAN PENANGGULANGAN WELL KICK PADA SUMUR “DSP-3”	80
4.1. Analisa Terjadinya <i>Kick</i> di Sumur DSP-3	80
4.2. Penanggulangan <i>Kick</i> di Sumur DSP-3.....	83
4.2.1. Data Sumur DSP-3 Ketika Terjadi <i>Kick</i>	83
4.2.2. Perhitungan Jumlah Strokes Untuk Membunuh <i>Kick</i>	93
4.2.3. Perhitungan Untuk Menanggulangi <i>Kick</i> Pada Kedalaman 3143 ft	94
4.2.4. Metode <i>Driller</i> Untuk Penanggulangan <i>Kick</i> di Kedalaman 3143 ft.....	98
BAB V PEMBAHASAN	100
BAB VI KESIMPULAN.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Diagram Alir.	3
2.1. Wilayah Kerja Lapindo Brantas Inc.	4
2.2. Lokasi Lapangan Y.....	6
2.3. Cekungan Jawa Timur.....	7
2.4. Neogene Stratigraphic Framework of East Java.....	8
2.5. Kolom Stratigrafi Blok Brantas.....	10
3.1. Tekanan Di Atas Normal Proses Kompaksi	14
3.2. Tekanan Abnormal Akibat Fault	15
3.3. Tekanan Abnormal Akibat Kubah Garam	16
3.4. Tekanan Abnormal Akibat <i>Massive Shale</i>	17
3.5. Tekanan Abnormal Akibat <i>Charged Zone</i>	17
3.6. Tekanan Abnormal Akibat Antklin	18
3.7. Tekanan Abnormal Akibat Lensa-lensa Pasir	19
3.8. Perbandingan Antara <i>d-eksponen</i> dan <i>dcs</i> Sewaktu Melewati Zona Transisi Bertekanan Tinggi dengan Berat Lumpur Yang Telah Diubah	24
3.9. <i>Leak Off Test</i>	27
3.10. <i>Kick Akibat Loss Circulation</i>	31
3.11. <i>Kick Akibat Adanya Swabbing</i>	36
3.12. Kedalaman Versus Temperatur	39
3.13. Kedalaman Versus Berat Jenis <i>Shale</i>	41
3.14. Sistem BOP	43
3.15. Susunan BOP <i>Stack</i>	45
3.16. <i>Pipe Ram</i>	46
3.17. <i>Blind Ram</i>	47

DAFTAR GAMBAR
(Lanjutan)

Gambar	Halaman
3.18. <i>Shear Ram</i>	47
3.19. <i>Casing Head</i>	48
3.20. <i>Accumulator</i>	49
3.21. <i>Choke Manifold</i>	50
3.22. <i>Choke Manifold dan Kill Line</i>	50
3.23. <i>Prosedur Menutup Sumur</i>	52
3.24. <i>Prosedur Mengatasi Kick Dengan Driller Method</i>	54
3.25. <i>Kelakuan Tekanan Drill Pipe, Tekanan Casing dan Tekanan Pertambahan Volume di Pit Gain dengan Metode Driller</i>	55
3.26. <i>Prosedur Mengatasi Kick Dengan Engineer Method</i>	56
3.27. <i>Kelakuan Tekanan Drill Pipe, Tekanan Casing dan Tekanan Annulus, dan Pertambahan Volume Di Pit Gain dengan Metode Engineer</i>	57
3.28. <i>Tekanan Drillstring Untuk Metode Concurrent</i>	58
3.29. <i>Tekanan Drill Pipe Untuk Metode Concurrent</i>	60
4.1. <i>Pf (psi), Ph (psi), Phd (psi), Prf (psi) vs Kedalaman (ft)</i>	82
4.2. <i>Drillstring Pada Pengeboran Sumur DSP-3 Ketika Terjadi Kick</i> ...85	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
III -1. Tekanan Penutupan <i>Annular Preventer Tipe GL</i>	44
III-2. Tekanan Penutupan <i>Pipe Rams</i>	46
III-3. Tekanan Penutupan <i>Blind Ram</i>	47
III-4. Nilai konstanta E untuk tiap tipe peralatan permukaan.....	71
IV-1. Parameter Pemboran Versus Kedalaman Pada Interval 3063 ft – 3153 ft Trajek 8 ^{1/2} ” <i>Open Hole</i>	81
IV-2. Perbandingan New Ph vs Pf Pada Interval 3060 – 3153 ft Trajek 8 ^{1/2} ” <i>Open Hole</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A Data Pemboran Sumur “DSP-3” Pada Saat Terjadi <i>Kick</i>	107
B <i>Drilling Report</i> Pada Kedalaman 3143 ft	108
C <i>Drilling Performance</i> Sumur “DSP-3”	115
D <i>Leak Off Test</i> Pada Kedalaman 3057 ft	116